

BAB II
GAMBARAN UMUM KECAMATAN RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS

A. Geografis dan Demografis

1. Letak Geografis

Kecamatan Rupal merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Secara Geografis, Kecamatan Rupal berbatasan dengan Kecamatan Rupal Utara disebelah Utara, Kota Dumai disebelah Barat, Kecamatan Bengkalis disebelah Selatan dan Selat Melaka disebelah Timur. Berdasarkan posisinya tersebut, sebagian besar Desa/Kelurahan di Kecamatan Rupal berada dipesisir pantai, hanya saja Desa Parit Kebumen yang terletak di daratan serta Desa Pangkalan Nyirih dan Hutan Panjang yang berada didaerah aliran sungai.

Berdasarkan data dari Kantor Camat Rupal, luas wilayah Kecamatan Rupal adalah 894,35 km², dengan desa terluas adalah Desa Makeruh dengan luas 151 Km² atau sebesar 16,88% dari luas Kecamatan Rupal seluruhnya. Dan Desa terkecil adalah Desa Sukarjo Mesim dengan luas 26 Km² atau sebesar 2,91% dari luas keseluruhan.

Desa atau Kelurahan dengan jarak luas terjauh dari ibukota Kecamatan Rupal adalah Desa Makeruh dengan jarak lurus 78 Km. dan jarak terdekat adalah Kelurahan Batu Panjang sebagai Ibukota Kecamatan Rupal.

2. Demografis

Data kependudukan Kecamatan Rupal Kabupaten Bengkalis yang diperoleh dari Kantor Camat tahun 2012 yang berjumlah 36.356 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga (KK) 8.183 jiwa yang terdiri dari:

- a. Laki-laki sebanyak 18.450 orang
- b. Perempuan sebanyak 17.906 orang

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelaminnya

No	Jenis kelamin	jumlah	persentase
1	Laki-Laki	18.450 orang	50.7%
2	Perempuan	17.906 orang	49.3%
Jumlah		36.356 orang	100%

Sumber: *Kantor Camat Rupal 2012*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Rupal adalah laki-laki sebanyak 18.450 jiwa atau 50.7% sedangkan perempuan sebanyak 17.906 jiwa atau 49.3%, jadi jumlah penduduk Kecamatan Rupal Kabupaten Bengkalis dilihat dari jenis kelaminnya masih banyak laki-laki daripada perempuan.

B. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenal dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	14
2	SD	33
3	SMP	8
4	SMU	3
5	MA	6
6	SMK	1
7	PERGURUAN TINGGI	-

Sumber: *UPTD Pendidikan Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis 2012*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan sarana pendidikan penduduk yang terbanyak adalah sarana dan prasarana tingkat Sekolah Dasar sedangkan prasarana Perguruan Tinggi belum ada, ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Kecamatan Rupa masih tergolong rendah atau masih dalam tahapan pembangunan.

Sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Rupa perlu perhatian khusus dari pemerintahan dan harus ditingkatkan untuk menunjang prestasi bagi generasi selanjtnya di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.

Table 2.3
Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	13.681 orang	37.6%
2	Tamat SD	8.222 orang	22.6%
3	Tamat SLTP	7.679 orang	21.1%
4	Tamat SLTA	5.563 orang	15.3%
5	Akademi/D3	793 orang	2.2%
6	Perguruan Tinggi S1	414 orang	1.1%
7	Magister/S2/S3	4 orang	0.1%
Jumlah		36.356 orang	100%

Sumber data: *Kantor Camat Rupert Kabupaten Bengkulu 2012*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pemerataan pendidikan di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkulu sudah lumayan meningkat karena lebih banyak yang tamat sekolah dibandingkan dengan yang tidak sekolah, walaupun masih ada beberapa orang yang masih buta huruf. Antara lain disebabkan oleh perbedaan geografis serta kurangnya minat dan komunikasi didaerah tersebut.

2. Kehidupan Beragama

Memeluk agama merupakan hak asasi manusia. Kebebasan beragama di Negara Indonesia dijamin dalam UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal 29 UUD 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama, dan tidak mencampur adukkan kepercayaan.

Mayoritas masyarakat Kecamatan Rupert adalah beragama Islam. Walaupun Islam sebagai agama yang mayoritas, tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama mayoritas keagama minoritas.

Hal ini membuktikan telah mantapnya toleransi antar umat beragama. Kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan Pancasila. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Islam	25.200	69.3%
2	Katolik	360	0.99%
3	Protestan	1.100	3.0%
4	Hindu	-	0%
5	Budha	3400	9.4%
6	Lainnya	6296	17.31%
Jumlah		36.356	100%

Sumber data: *UPTD Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kecamatan Rupat 2012*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat klasifikasi penduduk Kecamatan Rupat berdasarkan agama penduduknya yang menganut agama Islam 25.200 jiwa atau sekitar 69.3%, Katolik 360 jiwa atau 0.99%, Protestan 1.100 jiwa atau 3.0%, Hindu 0 jiwa atau 0%, Budha 3.400 jiwa atau 7.4%, dan Lainnya 6.296 jiwa atau 17.31%. demikian dapat diketahui bahwa mayoritas penduduknya adalah beragama Islam.

Untuk menjalankan perintah agama tentu sangat diperlukan tempat ibadah. Dimana tempat peribadatan ini, selain dari tempat ibadah juga merupakan salah satu sarana yang penting untuk mengkonsumsikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

Dari lima agama yang dianut masyarakat Kecamatan Rupert yang disebutkan sebelumnya, ternyata tidak semua yang memiliki rumah ibadah, sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5
Sarana Ibadah di Kecamatan Rupert

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	46
2	Musholla	45
3	Gereja	11
4	Wihara	0
5	Kelenteng	6
Jumlah		108

Sumber: *BPS Kabupaten Bengkalis 2012*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana ibadah yang paling banyak adalah sarana untuk umat Islam. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah masjid dan musholla sedangkan jumlah sarana ibadah agama lain yang paling sedikit berjumlah enam yaitu agama Budha.

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan Kecamatan Rupert terdapat beberapa tempat ibadah seperti Mesjid, Surau, Gereja, dan Wihara. Letak tempat ibadah tidak jauh dari lingkungan masyarakat setempat yang ada di setiap kelurahan yang adadi Kecamatan Rupert. Antusias masyarakat untuk melaksanakan kegiatan agama sangat besar. Hal ini terlihat dari kegiatan

untuk melaksanakan ibadah seperti shalat dzuhur, apabila waktu shalat sudah masuk sebagian masyarakat yang beragama Islam segera menuju Mesjid atau Surau yang ada di lingkungan Kelurahan masing-masing daerah tersebut, untuk melakukan shalat berjama'ah atau shalat sendiri.

Untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang dianut berdasarkan kepercayaan agamanya masing-masing seperti berikut:

1. Maulud Nabi Muhammad SAW. Tujuan untuk mengingatkan kembali sejarah hidup Nabi Muhammad SAW. Isi kata maulud mengisahkan bagaimana kehidupan Nabi Muhammad SAW mulai dari kandungan ibunya sampai beliau wafat. Dan Isra Mi'raj yang akan diadakan setiap tahunnya.
2. Berzanji dilakukan pada acara pernikahan, khitan acara kenduri mencukur anak.
3. Khataman yang dilakukan pada bulan Ramadhan pada malam yang ke-27.
4. Cak gomeh sering dilakukan oleh agama budha pada hari raya imlek.
5. Setiap minggunya orang Kristen kegereja berdasarkan agama yang dianutnya.

C. Sosial dan Ekonomi

1. Sosial

Masyarakat Rupert terdiri dari beberapa suku, suku aslinya Melayu. Sedangkan pendatang adalah suku Jawa, dan Etnis Cina. Ketiga suku ini

mewarnai dalam kehidupan sehari-hari dan tetap menjaga adat istiadat masing-masing suku saling menghormati adat dan kepercayaan yang dianut setiap golongan. Selain daripada itu mereka selalu mengkombinasikan adat istiadat yang dimiliki dalam suatu acara tertentu seperti acara pernikahan, sunatan, dan lain sebagainya. Dalam sebuah keagamaan dan yang lainnya masyarakat Rupert tidak lepas dari arahan atau keikutsertaan tokoh-tokoh masyarakat. Dan yang paling menonjol adalah hajatan atau bakti sosial mereka saling membantu satu sama lain. Mereka tidak pernah pilih kasih walaupun mereka beda suku.

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Suku

No	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	14.282	39.3%
2	Jawa	9.742	26.8%
3	Cina	736	2.0%
4	Batak	120	0.3%
5	Bugis	255	0.7%
6	Minang	62	0.2%
7	Lainnya	11.159	30.7%
	Jumlah	36.356	100%

Sumber : Kantor Camat Rupert, 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Kecamatan Rupert secara umum banyak menganut suku Melayu berjumlah 14.282 orang dengan persentase 39.3% , Jawa berjumlah 9.742 orang dengan persentase 26.8%, Cina sebanyak 736 orang dengan persentase 2.0%, Batak 120 orang dengan persentase 0.3%, Bugis 255 orang dengan persentase 0.7%, Minang sebanyak 62 orang dengan persentase 0.2%, Sedangkan yang lainnya berjumlah 11.159 orang dengan 30.7%.

2. Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis pada umumnya mempunyai mata pencaharian petani. Dan sebagian masyarakat mempunyai waktu luang setelah bekerja, kemudian waktu luang tersebut digunakan dengan kerja sambilan atau sampingan seperti, berdagang, nelayan, tukang dan jasa. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Kecamatan Rupert dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Rupert

No	Mata pencaharian	Jumlah	Presentase (%)
1	Petani	10.714	29,5%
2	Perkebunan	16.222	44,6%
3	Pedagang	536	1,5%
4	Nelayan	200	0,5%
5	Guru	432	1,2%
6	Jasa	524	1,4%
7	Lain-lain	7749	21,3%
Jumlah		36.356	100%

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan SeKecamatan Rupert, 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mata pencaharian Kecamatan Rupert pada umumnya adalah perkebunan dengan jumlah 16.222 orang dengan presentase 44,6%. dan mata pencaharian yang paling sedikit adalah industri dengan jumlah 179 orang dengan presentase 0,5%.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah usaha yang terdaftar tahun 2012 yang paling meningkat adalah toko sebanyak 536 sedangkan usaha nelayan yang paling sedikit, hal ini dikarenakan banyaknya

masyarakat Rupert yang telah berpindah profesi atau mencari pekerjaan yang tidak memiliki resiko tinggi khususnya masyarakat yang bergantung hidupnya pada hasil laut.